

4 KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 letak Topografi dan Geografi

- Letak Geografis

Luas wilayah Kabupaten Tuban 183.994.562 Ha yang secara administrasi terbagi menjadi 20 Kecamatan dan 328 desa/kelurahan. Panjang pantai 65 km membentang dari arah timur Kecamatan Palang sampai barat Kecamatan Bancar, Sedangkan luas wilayah lautan meliputi 22.608 km².

Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa, terletak pada koordinat 111°-30' sampai dengan 112° -35' Bujur Timur dan 6°- 40' sampai dengan 7°-18' Lintang Selatan dengan batas – batas wilayah :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Lamongan,
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bojonegoro,
- Sebelah Barat : Kabupaten Rembang dan Blora (Jawa Tengah).

Jarak dari ibukota Propinsi Jawa Timur sekitar 103 km ke arah barat dengan jarak tempuh 1 jam 30 menit.

- Geologi

Geologi Kabupaten Tuban termasuk dalam cekungan Jawa Timur utara yang memanjang pada arah Barat – Timur mulai dari Semarang sampai Surabaya. Sebagian besar Kabupaten Tuban termasuk dalam Zona Rembang yang didominasi endapan yang umumnya berupa batuan karbonat. Zona Rembang didominasi oleh perbukitan kapur.

- Topografi

Ketinggian daratan di Kabupaten Tuban berkisar antara 5 – 182 meter diatas permukaan laut (dpl). Bagian utara berupa dataran rendah dengan

ketinggian 0 – 15 meter di atas permukaan laut, bagian selatan dan tengah juga merupakan dataran rendah dengan ketinggian 5 – 500 meter. Daerah yang berketinggian 0 – 25 m terdapat disekitar pantai dan sepanjang Bengawan Solo sedangkan daerah yang berketinggian diatas 100 meter terdapat di Kecamatan Montong. Luas lahan pertanian di Kabupaten Tuban adalah 183.994,562 Ha yang terdiri lahan sawah seluas 54.860.530 Ha dan lahan kering seluas 129.134.031 Ha.

- Iklim

Kabupaten Tuban merupakan kawasan yang beriklim kering dengan variasi agak kering sampai dengan sangat kering meliputi areal seluas 174.298,06 Ha (94,73%) dari luas wilayah Tuban, sedangkan sisanya kurang lebih 9.696,51 Ha (5,27%) merupakan Kawasan yang cukup basah.

Secara administratif Kabupaten Tuban terbagi dalam 20 Kecamatan yang terdiri dari 311 Desa dan 17 Kelurahan. Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tuban sebanyak 14 buah. Berada di Kecamatan Semanding 2 Kelurahan dan di palang 1 Kelurahan. Jumlah Dusun di Kabupaten Tuban sebanyak 844 dengan jumlah 6.469 RT dan 1733 RW. Jumlah Desa terbanyak terdapat di Kecamatan Bancar yakni 24 desa dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Kenduruan dengan jumlah 9 Desa. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah Dusun terbanyak terdapat di Kecamatan Rengel.

4.2 Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintah Desa Bogorejo tahun 2015, jumlah penduduk Desa Bogorejo adalah terdiri dari KK (Kepala Keluarga), dengan total jiwa, dengan rincian laki-laki dan perempuan. Berikut adalah jumlah penduduk masyarakat Desa Bogorejo dan persentasenya pada tabel 9:

Tabel 8. Jumlah penduduk Desa Bogorejo.

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Lak-laki	854	0	854
Perempuan	0	911	911
Jumlah Total	854	911	1765

Sumber : Data Kependudukan Bogorejo Tahun 2015

Kesimpulan dari data diatas adalah penduduk Desa Bogorejo penduduk Yang berjenis laki-laki berjumlah 854 sedangkan penduduk perempuan berjumlah 911 di Desa Bogorejo masih di dominasi perempuan yang berjumlah 911 tetapi selisihnya tidak banyak. Total penduduk berjumlah sekitar 1765 jiwa

4.3 Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, penduduk Kelurahan Bogorejo sangat peduli dan mengerti tentang arti pentingnya pendidikan. Hal tersebut dapat dijelaskan pada table 9:

Tabel 9. Tingkat Pendidikan Masyarakat Bogorejo

Pendidikan	Laki-laki	perempuan	Jumlah
Tidak /Belum Sekolah	169	188	357
Belum Tamat SD/Sedrajat	104	150	245
Tamat SD/Sedrajat	276	288	564
SLTP/Sedrajat	130	128	258
SLTA/Sedrajat	127	104	231
Diploma I/II	5	6	11
Akademi/Diploma III/S. Muda	7	8	15
Diploma IV/Strata I	36	39	75
Jumlah Total	854	911	1.765

Sumber : Data Kependudukan Desa Bogorejo tahun 2014

Kesimpulan dari data pada tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Bogorejo sebanyak 1765 jiwa pernah mengenyang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi bahkan tidak mengenyang pendidikan. Untuk

penduduk Desa Bogorejo yang belum mengeyang pendidikan berjumlah 357 terdiri dari 169 laki-laki dan 188 perempuan selisih antara laki-laki dan perempuan tidak terpaut jauh jumlahnya sekitar 18 jiwa, sedangkan untuk penduduk yang tamatan SD cukuplah banyak yang berjumlah sekitar 564 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 104 jiwa dan perempuan berjumlah sekitar 150 jiwa di lihat dari yang belum tamat SD yang paling banyak adalah perempuan, selanjutnya penduduk yang berpendidikan SLTP dan SLTA dilihat dari tabel 5 untuk laki-laki cukup banyak yaitu berjumlah 130 untuk sedangkan perempuan berjumlah sekitar 128, terakhir adalah penduduk yang berpendidikan diploma, akademisi, dan sarjana S1 tidak lah banyak jika ditotal berjumlah 101 jiwa dari 1765 jiwa penduduk Bogorejo.

4.4 Mata Pencaharian Penduduk

Tingkat pencaharian rata-rata penduduk Desa Bogorejo secara umum terbagi dalam beberapa sektor yaitu sektor pertanian dan perikanan, PNS, perdagangan, jasa, industri, dan sektor lain.

Penduduk Desa Bogorejo menunjukkan bahwa mata pencaharian mereka sangatlah bervariasi mulai dari petani, nelayan, PNS, pedagang, dan lain-lainnya. Sumberdaya alam yang terdapat di Desa Bogorejo masih sangat mendukung dan masih memberikan prospek keuntungan bagi pengembang Contohnya potensi laut dan pantai yang membentang disepanjang pinggir Desa Bogorejo. mata pencaharian masyarakat Desa Bogorejo bisa dilihat pada table 10.

Tabel 10. Mata Pencharian Masyarakat Desa Bogorejo

Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Belum/Tidak Berkerja	163	184	347
Mengurus Rumah Tangga	0	255	255
Pegawai Negri Sipil	31	17	48
Pedagang	20	30	50
Petani/Pekebun	160	120	280
Nelayan	9	0	9
Karyawan Swasta	52	28	80
Lainya	419	415	834
Jumlah total	854	911	1765

Sumber: Data Kependudukan Desa Bogorejo Tahun 2014

4.5 Keadaan Umum Perikanan Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban adalah salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki pantai dengan panjang 65 km dan luas lautnya mencapai 22.608 km² yang meliputi Kecamatan Palang, Jenu, Tambakboyo, Dan Bancar. Potensi perikanan yang dimiliki kabupaten Tuban sangatlah melimpah dan potensi lain adalah budidaya rumput laut, terumbu karang, padang lamun, pengembangan dan pembibitan mangrove. Tidak hanya di laut saja hasil perikananannya namun didarat juga ada meliputi tambak, sawah tambak, kolam, dan karamba jaring apung. Potensi perikanan di Kabupaten Tuban adalah potensi sumberdaya laut dibagi menjadi dua yaitu potensi perikanan tangkap dan potensi perikanan budidaya.

- Sumberdaya laut

Kawasan pantura ulau jawa dikenal akan keaneragaman hayati dikawasan yang memiliki keuntungan tersendiri untuk Kabupaten Tuban. Potensi sumberdaya laut jawa (WPP 712) berdasarkan keputusan Mentri Perikanan dan Kelautan tahun 2011 sebesar 836.600 ton/ tahun yang terdiri dari ikan pelagis besar (55.000 ton/tahun), ikan pelagis kecil (380.000 ton/tahun), ikan demersal (375.200 ton/tahun), udang paname (11.400 ton/tahun), udang karang komsumsi (9500 ton/tahun), lobster 500 (ton/tahun), dan cumi-cumi(5000 ton/tahun). Wilayah Kabupaten Tuban merupakan kawasan pantura yang memiliki potensi disektor perikanan dan kawasan ini menyumbang perekonomian terbesar di Kabupaten Tuban. Bedasarkan data terahir yang ada menyatakan bahwa potensi perikanan pesisir kabupaten Tuban sebesar 3,2 ton/km.

a) Perikanan Tangkap

Karateristik perikanan tangkap Kabupaten Tuban terbagi menjadi dua yaitu ikan pelagis (hidup dipermukaan) dan ikan denersak yang (hidup didasar perairan), jenis ikan pelagis yang hidup diperairan Kabupaten Tuban adalah tenggiri, tongkol, teri nasi, layur, dan pelek. Sedangkan ikan demersal yang hidup adalah udang putih, bangbangan, rajungan, mayung, bloso dan lain-lain. Ikn yang sering ditangkap oleh nelayan Kabupaten Tuban antara lain teri nasi, tongkol, cumu-cumi, tenggeri, layur, rajuangan, selar dan kurisi. Salah satu produk unggulan dari perairan laut Kabupaten Tuban adalah teri nasi, produk ini diproses langsung di Kabupaten Tuban dengan total produksi 1291 ton/tahun dan produk tri nasi sudah diekspor keluar Negri yaitu ke Jepang, Taiwan, Hongkong dan Singapura.

Tabel 11 .Perkembangan Produksi Perikanan Perkomoditas Tiap Kecamatan

Jenis ikan	Kecamatan Palang		Kecamatan Tuban		Kecamatan Jenu		Kecamatan tambakboyo	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Bawal	39,33	2,28	1,34	0,15	0,01	0,07	7,72	0,21
Kembung	55,88	6,18	1,68	0,09	2,05	0,13	7,29	2,88
Selar	91,59	11,86	3,81	0,66	0,43	0,29	12,36	1,32
Udang putih	12,82	1,10	0,76	0,45	1,00	0,04	3,79	0,35
Layang	24,81	885,32	1,67	8,36	2,29	61,11	6,32	93,30
Udang lain	4,02	7,42	0,27	0,32	0,23	0,14	0,59	0,81
Teri nasi	378,59	135,31	3,01	14,97	5,09	11,32	25,50	179,97
Teri lain	4,02	0,00	14,06	0,00	12,44	0,00	57,86	0,00
Tongkol komo	279,40	8,10	7,94	0,12	33,80	0,11	75,74	2,03
Tongkol krai	0,00	5,45	0,00	0,14	0,00	0,19	0,00	0,08
Rajungan	107,79	11,99	1,93					
Cumi-cumi	134,84	39,98	5,70	1,98	10,12	1,47	31,08	0,69
Cucut layam	6,66	0,84	0,45	0,06	0,30	0,09	1,16	0,01
Sebelah	0,00	0,39	0,00	0,13	0,00	0,22	0,00	0,86
Pari kekelawar	0,00	1,25	0,00	0,05	0,00	0,22	0,00	0,90
Tenggiri	139,71	26,54	4,91	0,74	8,64	0,87	23,27	1,04
Rebon	39,33	2,228	0,05	0,00	0,14	0,00	0,39	0,00
Ikan lainnya	1083,15	483,10	41,69	49,26	32,05	38,43	233,97	214,50

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tuban, 2014

Kegiatan perikanan tangkap meskipun sudah menggunakan teknologi yang sudah mahir saat ini namun keberhasilan usaha penangkapan tergantung oleh kondisi alam.

b) Perikanan Budidaya

Selain kegiatan perikanan tangkap jenis kegiatan lainnya adalah kegiatan perikanan budidaya. Budidaya dilakukan dengan tambak, kolam dan pembenihan. Selain dibuat untuk budidaya kawasan tambak juga dimanfaatkan

sebagai tambak garam yang luasna mencapai 25Ha yang terletak dikawasan Kecamatan Palang dan Kecamatan Tambakboyo. Adapun lebih rinci dan jelas bisa dilihat pada table 12 dibawah ini.

Tabel 12 .Data Kegiatan Budidaya di Kolam Tambak Kabupaten Tuban

Jenis Komoditas	Keamatan Palang		Kecamatan Tuban		Kecamatan Jenu		Kecamatan tambakboyo	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Tawes	5,13	8,66	2,91	4,17	1,32	2,08	1,71	3,10
Mujair	0,49	14,27	9,69	8,14	8,35	0,53	4,02	7,80
Mas	15,11	1,41	0,25	0,76	0,76	6,68	0,30	0,91
Lele	7,12	13,12	3,84	7,72	5,84	7,96	2,81	6,30
Nila	1,83	2,11	0,20	0,57	0,24	0,28	0,47	0,37
Patin	0,52	4,21	0,03	0,51	0,08	0,65	0,09	0,65
Gurame	0,14	0,26	0,05	0,11	0,02	0,04	0,04	0,09
Ikan lain	16,00	2,99	3,76	1,37	1,30	0,23	3,54	0,81
Total	46,34	47,20	20,73	23,34	17,34	18,44	12,18	18,59

Jenis Komoditas	Kecamatan Bancar	
	2011	2012
Tawes	0,60	0,99
Mas	2,71	2,86
Lele	0,13	6,30
Nila	2,81	0,24
Patin	0,09	0,65
Gurame	0,04	0,09
Ikan lain	3,54	0,81
Total	10,30	12,34

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban Tahun 2014

Terkait dengan kegiatan budidaya ikan lainnya adalah penggarapan rakyat yang terletak d Kecamatan Palang dan Kecamtan Tambakboyo.

4.6 Potensi Wisata Kabuapten Tuban

Kabupaten Tuban Memiliki luas wilayah mencapai 1.904,70 dan memiliki panjang pantai mencapai 65 km membentang dari arah timur Kecamatan Palang sampai Kecamatan Bulu Bancar, dengan luas wilayah laut meliputi 22.608 km².

Sebagian besar wilayahnya adalah pantai tidak salah jika Kabupaten Tuban terkenal dengan pantainya yang bagus untuk dikembangkan. Tidak hanya pantai di Kabupaten tuban juga terkenal akan wisata dan wisata alam lain meliputi

- **Goa Akbar**

Goa Akbar Tuban terletak di Desa Gedongombo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban. Tepatnya terletak di belakang Pasar Baru Tuban. Goa Akbar memiliki luas 1 hektar dan mengandung kisah religi yang sangat tinggi. Diceritakan, dulu Sunan Bonang mengetahui goa ini atas ajakan Sunan Kalijaga yang saat itu masih dikenal sebagai Brandal Lokajaya. Goa Akbar dijadikan sebagai tempat tinggal Brandal Lokajaya setelah diusir oleh ayahnya, Wilotikto, Bupati Tuban ke-9. Ketika memasuki goa, Sunan Bonang terpesona dan seketika berucap "Allahu Akbar". Sejak itulah goa yang terletak di tengah Kota Tuban itu disebut Goa Akbar.

- **Makam Sunan Bonang**

Sunan Bonang, adalah salah satu tokoh penyebar agama Islam atau Wali Songo dan banyak menggunakan aktifitas seni dalam dakwah dan penyebaran agamanya. Beberapa karya seni yang diciptakannya dalam bagian penyebaran agamanya antara lain Dakwah melalui pewayangan, menyempurnakan instrumen gamelan, terutama bonang, kenong dan kempul, Wujil, macapat, nyanyian Tombo Ati yang banyak di nyanyikan ulang pada era sekarang ini dan masih banyak lagi. Sunan Bonang, yang memiliki nama Raden Maulana Makdum Ibrahim adalah anak dari Sunan Ampel dan wafat pada tahun 1525 M.

Makam Sunan Bonang berada di 2 tempat yaitu di Bawean dan Tuban, dan dipercaya keduanya adalah asli. Sunan Bonang wafat di pulau Bawean, pada saat itu jenazah akan dikuburkan di Bawean, akan tetapi murid-murid yang di Tuban menginginkan jenazah tersebut dikubur di Tuban. Lalu pada malam

setelah kematiannya, sejumlah murid dari Tuban mengendap ke Bawean, dan mencuri jenazah Sang Sunan. Anehnya, jenazah Sunan Bonang tetap ada baik di Bonang maupun di Bawean. Karena itu, sampai sekarang, makam Sunan ada dua tempat. Satu di Pulau Bawean, dan satunya lagi di sebelah barat Masjid Agung Tuban, Kelurahan Kutorejo, Tuban. Tidak ada tiket masuk untuk wisata religi ini. Tujuan utama pengunjung yang datang di makam ini adalah untuk berziarah. kompleks pemakaman ini, terdapat banyak pedagang yang menjual oleh-oleh khas Tuban.

- **Air Terjun Ngelirip**

Air tTerjun Ngelirip atau dikenal dengan grajakan ngelirip oleh masyarakat sekitar ini memiliki tinggi sekitar 30 meter dan lebar 28 meter dengan air yang sangat jernih, dibalik air terjun terdapat pula goa yang cukup besar dan katanya sebagai tempat untuk bersemedi. Sumber mata air terjun dari beberapa sumber di hutan krawak yang berjarak sekitar 3 km yang menyatu dengan bangaunan dam yang terletak di Dusun Grojokan.

Air Terjun Ngelirip terletak di Desa Mulyoagung Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban Berjarak 36 Km dari pusat Kota Tuban. Letaknya tidak jauh dari jalan raya dan tidak sulit untuk untuk mencapainya dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umu jenis colt. Tarifnya murah pada hari biasa dikenakan tariff sebesar Rp 2000 dan parkir motor Rp1000 sedangkan untuk hari libur dikenakan tariff masuk sebesar Rp 4000 per orang dan tarif parkir Sekitar Rp 2000. Disini juga terdapat penjual makan dan minuman juga yang lainnya.

- **Goa Ngerong**

Goa ngerong terletak di kecamatan Rengel kabupaten Tuban dan berada tepat di kaki bukit gunung kapur dan dan berada tepat dipinggir jalan raya. Goa

Ngerong memiliki lobang dengan panjang 1,8 km potensinya dapat mencapai 30 km. Goa ini adalah goa air yang hanya bisa diarungi dengan perahu karet. Pada kedalaman 1000 meter dapat ditemui air terjun didalamnya. Didalam goa Ngerong tersebut terdapat kolam kecil yang di dalamnya terdapat banyak sekali ikan Tawes, ikan Bader, ikan Nila dan kura-kura raksasa. Di dalam goa tidak hanya ada ikan-ikan dan kura-kura tapi juga ada kelelawar yang hidup pada kedalaman 700 meter. Jutaan kelelawar terlihat spektakuler saat beriringan keluar pada jam 5 sore. Selain alamnya yang indah, ribuan makhluk hidup didalamnya membuat keunikan tersendiri di Goa Ngerong.

Kebanyakan masyarakat di Tuban masih mempercayai adanya mitos. Salah satu mitos yang ada dituban adalah mitos di Goa Ngerong. Goa Ngerong merupakan salah satu dari beberapa goa yang dijadikan tempat wisata oleh pemerintah. Ngerong berasal dari bahasa jawa yaitu Rong yang berarti lobang. Legenda yang berkembang terkait awal munculnya goa Ngerong ini adalah kisah Raden Arya Bangah. Diceritakan bahwa Raden Arya Bangah adalah seorang pemimpin kerajaan Gumenggeng yang sedang melakukan pertapaan untuk menyelamatkan wilayahnya dari kekeringan. Selesai bertapa ditemani kedua pengawalnya, kemudian dia membuat sedikit galian lobang di tanah. Ketika Raden Arya Bangah melangkah pergi dari tempat pertapaannya, kemudian galian lobang yang dibuat dia tadi membentuk lobang besar yang kini disebut dengan Goa Ngerong.

- **Masjid Ponpes Perut Bumi**

Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Al-Maghrobi ini boleh dibilang langka dan unik. Peralnya, Masjid dalam kompleks Ponpes Syekh Maulana Mahgrobi yang ada di Dusun Wire, Desa Gedongombo, Kecamatan. Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur ini memanfaatkan Lorong Goa alias perut bumi

sebagai baitullah dan sekaligus transfer 'wahyu'. Terbukti daya tarik dari masjid ini banyak pezirah dari berbagai kota di pulau Jawa.

Masjid dalam goa ini memiliki pesona yang eksotis. Terdapat segala macam stalagtit dan stalagmit yang sudah mengering dan menjadi batuan kapur. Tak lagi meneteskan air. Begitu masuk pintu utama goa (dari arah barat), dalam jarak sekitar 7 meter terdapat lorong luas yang tembus cahaya karena terdapat lobang. Dilahan 5x8 meter ini dibangun semacam taman. Taman ini nampak asri yang dipermanis dengan gemericik air. Sedangkan bagian kanan taman ini, berdiri dua lorong pintu masuk yang berarsitektur Jawa.

Pintu bagian barat, merupakan pintu masuk ruang istighosah. Sedangkan pintu bagian timur yang dihimpit bebatuan merupan pintu masuk ruang pertemuan. Lorong yang panjang ini sekaligus menghubungkan dengan masjid yang eksotis yang dinamai masjid Aschabul Kahfi merujuk pada kisah dalam surat Al Kahfi. Ruangan besar seperti aual yang sekarang difungsikan sebagai masjid ini, konon dulunya adalah goa Putri sendangharjo. Sedangkan tempat istighosah dalam gua perut bumi ini dulunya adalah Goa Singojoyo tempat semedi para tokoh islam sebelum Wali songo. Hampir tiap malam jum'at tempat ini ramai didatangi peziarah yang melakukan istighosah.

- **Goa Putri Asih**

Obyek wisata goa ini sebenarnya menawarkan sesuatu yang menarik. Luas goa memang hanya 4 hektar, dengan panjang lorong 250 meter. Namun bila dibanding dengan tempat wisata goa lainnya, Goa Putri Asih lebih indah dinikmati.

Ornamen-ornamennya masih orisinil dengan stalaktit dan stalakmit, aneka warna dan bentuk. Hanya sayangnya, ruangan goa masih terlihat kumuh karena kurangnya perawatan. Bahkan seluruh lantainya masih tanah liat, membuat pengunjung agak kesulitan menelusuri seluruh lorong.

- **Pantai Boom**

Pantai Boom Tuban terletak di Kelurahan Kutorejo, Kabupaten Tuban. Tepatnya terletak di sebelah utara Alun-Alun Tuban. Pantai Boom dahulunya adalah sebuah pelabuhan kuno di masa kejayaan Kerajaan Majapahit, dan merupakan tempat singgah para pedagang dan saudagar antar daerah dan negara. Namun sekarang pantai ini berubah menjadi tempat wisata yang begitu indah karena beberapa waktu lalu, pemerintah daerah setempat mengeluarkan dana untuk mempercantik objek wisata pantai ini.

Memasuki pintu gerbang Pantai Boom, pengunjung sudah disuguhkan karya arsitektur indah berupa relief tentara tar-tar di sebelah kiri gerbang dan relief Ronggolawe di sebelah kanannya. Relief-relief tersebut menceritakan tentang tentara tar-tar yang pernah mendarat disini dan sejarah Tuban sendiri. Di dalam kawasan pantai, kita akan menjumpai taman-taman asri yang dihiasi oleh pohon-pohon yang rindang. Taman ini, pengunjung bisa berolahraga seperti jogging ataupun sekadar berjalan kaki mengelilingi taman. Sekitar pantai terdapat sebuah jalan yang menjorok ke laut. Jalan ini biasanya digunakan oleh pengunjung untuk bersantai dan menikmati panorama laut ditemani hembusan angin sepoi-sepoi. Disini juga terdapat beberapa gazebo cantik yang digunakan sebagai tempat untuk melihat pemandangan saat matahari terbit ataupun terbenam. Lokasi Pantai Boom ini, terdapat pasar sore yang menjual berbagai aneka sovenir seperti kaos, sepatu, dan lain-lain. Dengan harga tiket masuk sebesar Rp 5.000 per orang, pengunjung bisa menikmati keindahan Pantai Boom sepuasnya

- **Wana Wisata Pantai Sowan**

Pantai Sowan Tuban ini lokasinya terletak di perbatasan antara Propinsi Jawa Tengah dan Propinsi Jawa Timur, pada pinggir jalur Pantura. Sehingga,

dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan umum dan pribadi. Secara administratif, Wana Wisata (WW) Pantai Sowan terletak Desa Bogorejo, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban. Keadaannya yang dibiarkan apa adanya terkesan alami dan menawarkan seribu pesona keindahan. Ketika ombaknya berdeburan menyentuh batu karang dan rerumputan, menjadikan suasana wisata begitu nyaman untuk dinikmati. Kita juga bisa berteduh dan bersantai di bawah pohon dekat bibir pantai sambil merasakan sepoi angin. Pantai Sowan Tuban ini berada di bawah pengelolaan KPH Perhutani Tuban.

Pantai Sowan Tuban ini berada di bawah pengelolaan KPH Perhutani Tuban. Meskipun masyarakat lebih mengenai obyek wisata setempat sebagai Pantai Sowan, namun di pintu gerbang masuk yang dijaga petugas tertulis Wana Wisata Sowan. Pantai ini memiliki luasan 32 hektar. Hamparan hutan yang subur nan hijau mengelilingi Pantai Sowan Tuban. Potensi alam inilah, yang kemudian dikunjungi wisatawan setempat dan berbagai kota di Jawa Timur melihat keindahan alamnya sekaligus menikmati aneka masakan laut yang ada. Dari rajungan sampai kepiting hingga ikan bakar segar disajikan dengan khas masakan Tuban. Pedas dan sedikit asin. Sehingga anda bisa menikmati wisata alam dan juga wisata kuliner sekaligus bila mengunjungi kawasan wisata Pantai Sowan Tuban.